

Pengenalan Microsoft Access pada Pemrograman Akuntansi 1

Objektif:

1. Mahasiswa mampu mengetahui tahapan membuat laporan keuangan dengan menggunakan microsoft access
 2. Mahasiswa mampu membuat Database pada microsoft access
 3. Mahasiswa mampu membuat table menggunakan microsoft access
-

Pemrograman Akuntansi

Pemrograman akuntansi dibuat untuk memudahkan para user dalam membuat laporan keuangan, baik di perusahaan jasa maupun dagang. Dengan menggunakan Microsoft Access, dimaksudkan agar user mudah memahami cara menggunakan microsoft access dan bisa mengembangkan program akuntansi tersebut. Fasilitas pemrograman akuntansi sudah mencapai report dari buku besar, neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas.

Microsoft Access

Microsoft Access adalah program berbasis data komputer, bisa digunakan untuk keperluan-keperluan tertentu baik keperluan perkantoran ataupun perorangan. Fungsi microsoft access dapat membantu user untuk menyimpan database, membuat aplikasi perkantoran termasuk didalamnya membuat aplikasi akuntansi

Pada prinsipnya akuntansi adalah proses pencatatan, pengikhtisaran dan pengelompokkan transaksi keuangan sehingga menjadi sebuah informasi atau laporan keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Salah satu cara mengotomatiskan proses akuntansi yang cukup panjang adalah dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada dalam microsoft access yaitu mengkorelasikan antara tabel, query, form, dan report untuk menghasilkan laporan keuangan yang prosesnya lebih praktis daripada pencatatan manual.

Langkah langkah untuk membuat laporan keuangan dengan microsoft access adalah (untuk lebih lengkap bisa diliat di Video):

1. Membuat DATABASE dan TABEL

Membuat Database

Buka aplikasi Ms Access pilih blank database. Beri nama file misal nama perusahaannya, kemudian create (jangan lupa rubah direktori tempat penyimpanan datanya agar mudah mencari data yang sudah dibuat).

Membuat Tabel

Untuk membuat laporan keuangan menggunakan Microsoft Access dibutuhkan 4 buah tabel yaitu:

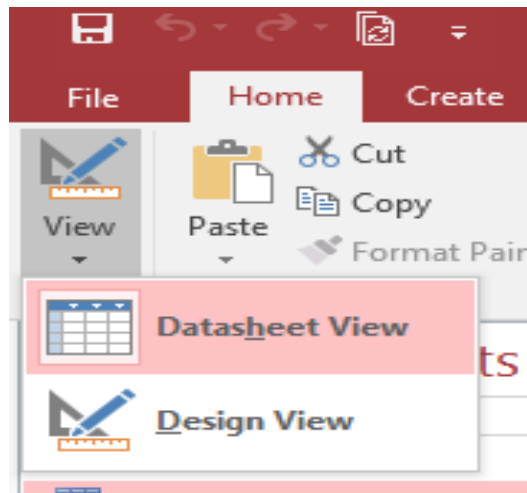
- Tabel Account List
- Tabel index
- Tabel keterangan transaksi
- Tabel transaksi keuangan

Dibawah ini langkah langkah cara membuat tabelnya(untuk lebih lengkap bisa diliat di Video):

1.1 Membuat Tabel Account List

Tabel ini berisi daftar akun-akun yang akan digunakan untuk mengelompokkan transaksi keuangan kedalam jenisnya masing-masing, tabel ini disebut juga dengan tabel Rujukan/Acuan. Berikut langkah-langkah membuat tabel account list.

- Untuk pertama kali ketika sudah mengklik tombol create database dalam microsoft access maka secara otomatis terbuka sebuah tabel bernama "Table1" dan tinggal melanjutkan saja langkah selanjutnya yaitu merubah nama Table1 menjadi "Account List" dengan cara klik kanan di Table1 kemudian pilih "Design View" lalu akan muncul kotak dialog "save as" "table name", simpan dengan nama "Account List" dan klik OK



- Selanjutnya buatlah struktur tabel account list seperti berikut ini:

Field Name	Data Type	Description	Field Size	Keterangan
Account Number	Short text	Kosongkan	6	Primary Key
Account Name	Short text	Kosongkan	50	-

- Setelah selesai selanjutnya klik view, jika ada muncul kotak dialog “you must first save the table now?”, klik yes
- Setelah itu akan terbuka tabel kosong dengan 2 kolom, Isilah tabel tersebut seperti keterangan dibawah ini:

Account Number	Account Name
1-111	Kas
1-112	Piutang
1-113	Stok Barang
1-211	Peralatan
1-212	Tamah dan Bangunan
2-111	Hutang Usaha

3-111	Modal
3-211	Prive
4-111	Pendapatan
5-111	Beban Gaji
5-311	Beban Operasional Lain-lain

- Setelah itu klik save, dengan begitu tabel Account List sudah selesai dibuat

1.2 Membuat Tabel Index

Tabel ini digunakan untuk mengelompokkan penggunaan kas, tujuannya adalah mempermudah dalam penyusunan Laporan Arus Kas atau *Cash Flow*. Arus kas pada prinsipnya di bagi menjadi 3 golongan:

1. Arus kas dari aktivitas operasi/Operating activities (kelompok index 1)

Semua transaksi yg berkaitan dengan laba rugi dikelompokkan kedalam kelompok ini. Termasuk kas dari aktivitas operasional adalah penerimaan kas dari penjualan barang atau jasa, penerimaan kas dari pelanggan, penerimaan kas dari bunga pembayaran atas barang / jasa yang akan dijual, pembayaran hutang dan bunga, pembayaran pajak, pembayaran gaji karyawan.

2. Arus kas dari aktivitas investasi / investing activities (kelompok index 2)

Termasuk kedalam kelompok no. 2 ini adalah Penerimaan kas dari penjualan aktiva tetap. Termasuk penerimaan kas dari penjualan investasi jangka panjang misalnya penjualan saham atau obligasi, penerimaan kas dari hasil investasi jangka panjang misalnya deviden, bunga obligasi. Termasuk pengeluaran kas untuk pembelian aktiva tetap, pengeluaran kas untuk investasi jangka panjang misalnya pembelian saham atau obligasi.

3. Arus kas dari aktivitas pendanaan/Financing activities (kelompok index 3)

Termasuk dalam kelompok No. 3 adalah segala aktivitas kas yg mempengaruhi posisi modal dan pinjaman jangka panjang perusahaan seperti : penerimaan kas dari pinjaman, pengeluaran kas untuk membayar pinjaman, pembayaran deviden.

Itulah penjelasan singkat tentang ketentuan penyusunan Laporan Arus Kas menurut PSAK No. 1 Tahun 2002.

Sedangkan tabel index strukturnya adalah seperti tabel di bawah ini:

Field Name	Data Type	Description	Field Size	Keterangan
Index	Short text	Kosongkan	6	Primary Key
Keterangan Index	Short text	Kosongkan	50	-

Setelah menentukan struktur tabelnya selanjutnya adalah membuat membuat tabel index dan langkah langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Pilih tab "Create" lalu klik "Table", Lalu akan terbuka tab baru yaitu tab "Fields" dengan "Table1"
2. Klik kanan di tab Table1 dan pilih "Design Views"
3. Selanjutnya akan terbuka kotak dialog "Save as" "Table Name" lalu isikan dengan nama Index
4. Lalu buatlah struktur tabel Index seperti pada tabel diatas
5. Setelah membuat struktur tabel tabel kemudian klik table view untuk mengisi tabel index dan isikan seperti tabel dibawah ini

Index	Keterangan Index
0	-
1	Arus Kas Dari Aktivitas Operasi
2	Arus Kas Dari Aktivitas Investasi
3	Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Maka tabel index sudah selesai dibuat dan selanjutnya adalah membuat tabel deskripsi transaksi dan tabel transaksi keuangan.

1.3 Membuat Tabel Deskripsi Transaksi

Tabel Deskripsi Transaksi bertujuan untuk menggambarkan kejadian transaksi seperti No Transaksi, Tanggal kapan dibuatnya transaksi, dan keterangan penggunaan transaksi.

Struktur Tabel Deskripsi Transaksi adalah sebagai berikut:

	Data Type	Description	Field Size	Keterangan
Nomor Transaksi	ShortText	Kosongkan	255	Primary Key
Tanggal	Date/Time	Kosongkan	-	-
Keterangan Transaksi	ShortText	-	255	-

setelah menentukan struktur tabelnya maka selanjutnya adalah membuat tabel Deskripsi Transaksi caranya sebagai berikut:

1. Pilih tab "Create" lalu klik "Table" Lalu akan terbuka tab baru yaitu tab "Fields" dengan "Table1"
2. Klik kanan di tab Table1 dan pilih "Design Views"
3. Selanjutnya akan terbuka kotak dialog "Save as" "Table Name" lalu isikan dengan nama Deskripsi Transaksi
4. Lalu buatlah struktur tabel deskripsi transaksi seperti pada tabel diatas
5. Setelah itu klik "View" dan akan muncul kotak dialog "you must first save the table" klik "Yes" dan biarkan tabel itu kosong.

dengan menyelesaikan langkah diatas maka tabel deskripsi transaksi sudah selesai kita buat dan berikutnya kita tinggal membuat tabel transaksi keuangan.

1.4 Membuat Tabel Transaksi Keuangan

Perlu di perhatikan secara serius untuk pembuatan table ke 4 ini karena table ini mempunyai hubungan dengan ke-3 tabel yang sudah kita buat sebelumnya dan juga struktur table yang agak berbeda dari table-table sebelumnya. Tabel transaksi keuangan ini berfungsi untuk menampung transaksi keuangan yang akan kita input nantinya.

Struktur tabelnya sebagai berikut:

Field Name	Data Type	Description	Keterangan
ID Jurnal	Auto Number	-	Primary Key
No TRX	ShortText	-	-
Account Number	Lookup Wizard	-	-
Index	Lookup Wizard	-	-
Debet	Currency	-	-
Kredit	Currency	-	-

setelah menentukan struktur tabel Transaksi Keuangan seperti tabel diatas maka selanjutnya adalah membuat tabel Transaksi keuangan, cara membuat tabelnya sama seperti membuat tabel deskripsi transaksi anda tinggal ikuti saja langkah langkahnya hanya di tabel ini terdapat data type lookup wizard yaitu pada Field name **Account Number** dan **Index**.

Lookup Wizard digunakan untuk membuat sebuah relasi antar tabel, dalam hal ini kita akan mengambil data dari tabel lain.

Perhatikan cara membuat Lookup Wizard berikut ini:

Membuat Lookup Wizard Account Number

1. Pada kolom data type Account Number klik dropdown dan pilihlah Lookup Wizard
2. lalu akan muncul kotak dialog Lookup Wizard. Anda akan diminta memilih antara "I want the lookup field to get the values from another table or query" dan "I will type in the values that I want". dalam kasus ini pilihlah "I want the lookup field to get the values from another table or query" lalu klik "next"
3. lalu akan muncul kotak dialog dimana anda akan diminta memilih dari tabel mana anda mengambil data untuk di korelasikan. untuk kasus ini pilihlah table "account list" lalu pilih "Next".
4. Pilihlah field yang terdapat pada kolom available field. dalam contoh ini kita akan memilih semua field maka klik simbol ">>"

5. Setelah semua data yang terdapat pada kolom available field berpindah ke Selected Field lalu klik "Next"
6. Langsung saja pilih "Next" lalu akan muncul kotak dialog berikutnya
7. Hilangkan tanda centang di kotak "Hide Key Column" sehingga terbuka kolom Account Number lalu klik Next
8. Pilih Account Number lalu klik next
9. Lalu Klik Next
10. Lalu akan muncul kotak dialog dimana anda diminta untuk menyimpan perubahan terlebih dahulu, klik saja yes
11. Lookup Wizard Account Number selesai.

Membuat Lookup Wizard Index

Pada dasarnya langkah untuk membuat Lookup Wizard index sama seperti membuat lookup wizard Account number.

Dengan demikian selesailah tahap awal membuat Aplikasi Akuntansi Access, yaitu membuat tabel tabel yang dibutuhkan. Tahap selanjutnya adalah merelasikan ke-4 tabel yang sudah dibuat sebelumnya (Tabel Account List, Tabel Index, Tabel deskripsi transaksi, dan Tabel transaksi keuangan) sehingga tabel-tabel tersebut mempunyai hubungan satu sama lain.

PENGERTIAN RELASI

Yang dimaksud Relasi atau Relationship dalam Microsoft Access adalah hubungan antara 2 buah tabel atau lebih yang saling berkaitan satu sama lain. dalam MS Access dikenal 3 buah relasi yaitu:

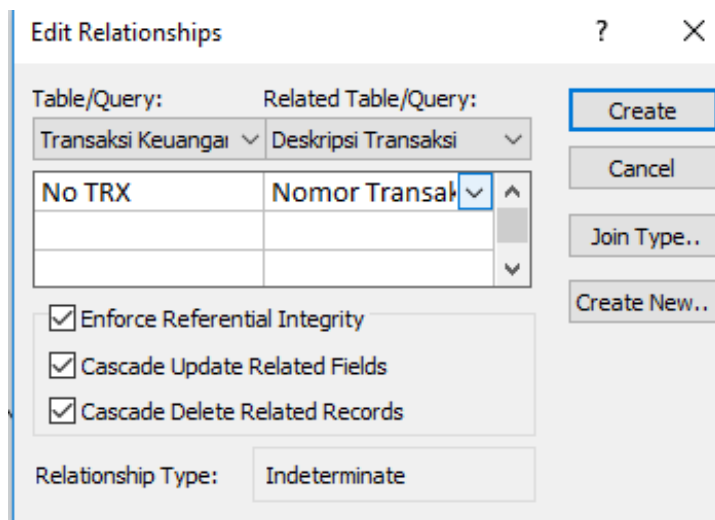
1. Enforce Referential Integrity adalah memaksakan adanya suatu keterkaitan antara 2 tabel
2. Cascade Update Related Fields adalah apabila kita melakukan perubahan field atau kolom pada sebuah tabel, maka field atau kolom pada tabel yang terelasi akan ikut berubah

3. Cascade Delete Related Records adalah apabila melakukan penghapusan data pada sebuah tabel, maka data pada tabel yang terelasi akan ikut terhapus juga.

MEMBUAT RELASI ANTAR TABEL

Cara membuat relasi yang diperlukan untuk membuat Laporan Keuangan dengan menggunakan Microsoft Acces ini. Perhatikan langkah-langkah berikut ini:

1. Buka atau pilih Tab menu "Database Tool" lalu klik relationship
2. Setelah itu akan terbuka layar relationship dimana kita bisa melihat disitu sudah ada 3 tabel yang sudah memiliki garis relasi akibat pembuatan lookup wizard pada tahap membuat tabel Transaksi Keuangan, klik kanan di layar relationship lalu pilih show table, maka akan terbuka kotak dialog show table
3. Pilihlah tabel yang belum terlihat di layar Relationship yaitu tabel Deskripsi Transaksi
4. Sesuaikan tampilan masing masing table,
5. Membuat relasi Tabel Transaksi Keuangan” dengan table “Deskripsi Transaksi”. Klik “No TRX” pada table “Deskripsi Transaksi” lalu seret mause (Drag) dan arahkan ke “No TRX” yang ada di Tabel “Transaksi Keuangan” lalu akan muncul kotak dialog “Edit Relationship”. Ceklist semua kotak, ceklist seperti yang tampak pada gambar dibawah



lalu klik create

6. Membuat relasi table “Transaksi Keuangan”, "Index" dan "Account Number". Ketiga tabel (Tabel Transaksi Keuangan, Index dan Account Number) pada dasarnya sudah

terbentuk relasi pada saat kita membuat Lookup Wizard, kita hanya tinggal meng-edit nya saja yaitu dengan cara Klik 2x pada garis relasi masing masing table lalu muncul kotak dialog Edit Relationship dan ceklis semua.

Sampai tahap ini kita sudah selesai membuat table dan membuat relasi lalu kita akan menuju ke tahap selanjutnya. (jangan lupa melihat video untuk lebih jelasnya)